

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah Kristen di karawaci pada kelas XI dengan pelajaran matematika bisnis. Kelas ini merupakan kelas gabungan, yakni gabungan dari kelas XI SB1 dan kelas XI SB2. Di saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa siswa yang menurut dugaan peneliti mengalami masalah kerjasama. Siswa-siswa ini cenderung jarang berkomunikasi satu dengan yang lain. Mereka selalu duduk dengan orang yang sama selama beberapa kali pertemuan dan ada satu siswa yang selalu memilih untuk duduk sendiri. Dari hasil analisis peneliti, keempat siswa ini merupakan siswa dengan kemampuan kognitif di atas rata-rata. Ketika melakukan pengajaran langsung, peneliti mencoba membagi siswa di dalam kelompok. Hal yang terjadi adalah siswa memilih untuk sekelompok dengan teman dekat dan sekelas. Keempat siswa pintar ini cenderung bekerja secara mandiri, kurang interaksi di dalam kelompok, kurang insiatif untuk membantu teman di dalam kelompok. Tidak terlihat kesadaran akan tanggungjawab masing-masing siswa untuk saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini tidaklah menunjukkan kerjasama yang baik, sebagaimana dituliskan oleh Soekanto (2006, hal. 66) bahwa kerjasama merupakan “suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama”.

Peneliti melihat masalah kerjasama dari keempat siswa ini merupakan masalah yang perlu untuk diselesaikan. Allah memerintahkan agar setiap orang saling melayani sesuai dengan karunia yang ia terima (1 Petrus 4:10). Tuhan

memberikan karunia yang berbeda-beda dengan maksud agar setiap kita dapat bekerjasama untuk saling melengkapi. Selain itu sebagai komunitas, Allah sendiri juga menginginkan agar setiap orang dapat hidup dalam kesatuan atau keharmonisan (Fil. 2:1-5a). Keharmonisan atau kesatuan ini dapat dilihat melalui kerjasama antara pribadi di dalam komunitas. Brummelen (2009, hal. 61) menuliskan bahwa kelas merupakan sebuah komunitas dimana setiap siswa merasa saling memiliki, belajar akan bekerja dan berdoa bersama, sedih dan bahagia bersama, serta berperan dengan maksimal dalam keberhasilan belajar anggota yang lain. Maka sudah seharusnya di dalam kelas siswa saling bekerjasama sebagai bentuk kesatuan atau keharmonisan dan kepatuhan pada perintah Allah untuk saling melayani sesuai dengan talenta masing-masing.

Setelah melakukan refleksi, kajian teori dan diskusi dengan guru mentor, maka peneliti melakukan analisis terhadap masalah kerjasama yang terjadi kepada siswa. Peneliti menemukan bahwa metode pengajaran yang guru gunakan selama ini hanyalah menggunakan ceramah. Hal ini menyebabkan siswa tidak terbiasa dengan kerja kelompok sehingga siswa lebih cenderung untuk bertanya kepada guru dibandingkan kepada sesama anggota kelompok. Penyebab lainnya adalah karena kelas ini merupakan kelas gabungan dari kelas sosial 1 dan kelas sosial 2 sehingga interaksi antara siswa kurang. Siswa cenderung hanya bersama dengan teman terdekat. Kecenderungan ini terjadi karena pada dasarnya pada masa remaja, secara psikologi perkembangan sosial mereka cenderung untuk memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik dalam hal sikap, nilai, dan kepribadian (LN, 2004, hal. 198).

Dari hasil analisis ini maka peneliti melakukan penelitian melalui penerapan *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa. Pembelajaran STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kooperatif secara heterogen. Menurut Slavin (2009, hal. 10) pembelajaran kooperatif mampu membuat semua siswa belajar dengan sama baiknya dengan menerapkan saling bekerjasama di dalam belajar dan saling bertanggungjawab terhadap sesama anggota tim.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa?
2. Bagaimana penerapan *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa melalui penerapan *Student Team Achievement Divisions* (STAD).
2. Untuk mengetahui cara penerapan *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan kerjasama siswa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Bagi Guru Matematika

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa di dalam kelompok belajar matematika melalui STAD.

2. Bagi Peneliti sekarang dan selanjutnya.
  - a. Sebagai modal untuk melakukan penelitian tindakan kelas selanjutnya dengan metode yang sama ataupun berbeda.
  - b. Sebagai bahan evaluasi agar dapat melakukan penelitian yang jauh lebih baik untuk waktu selanjutnya.

## 1.5 Penjelasan Istilah

### 1.5.1 *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

STAD merupakan sebuah tipe pembelajaran yang membentuk siswa di dalam kelompok heterogen dimana siswa siswa diberikan informasi akademik lalu siswa bekerjasama di dalam tim untuk memastikan semua anggota tim memahami pelajaran dan kemudian diberikan evaluasi dalam bentuk kuis serta diberikan penghargaan kelompok (Wena 2010; Slavin, 2009; Arends, 2008).

### 1.5.2 Kemampuan Bekerjasama

Bekerjasama merupakan kemampuan untuk melakukan usaha bersama yang dapat dikembangkan dengan menghargai pendapat orang lain atau menerima gagasan orang lain dan bekerja secara harmonis dalam mencapai tujuan bersama (Soekanto, 2005; Ismail, 2008; Rangkuti, 2007).